

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah menggunakan berbagai subjek dan objek, termasuk yang berikut:

1. **ZURIAH (2018) dalam skripsinya yang berjudul, “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS DI MIS NUR HAFIZAH DESA SEI ROTAN T.A 2017/2018”**

Penelitian yang dilakukan oleh Zuriah yang berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS di MIS Nur Hafizah Desa Sei Rotan T.A 2017/2018” tahun 2018. Penelitian menjelaskan bahwa, Strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Dirangkum berbagai metode yang digunakan sebagai strategi guru untuk meningkatkan motivasi belajar ilmuilmu sosial: Ceramah adalah suatu metode belajar mengajar dimana guru menyampaikan cerita secara lisan kepada sejumlah siswa Pertanyaan dan jawaban Itu adalah metode pendidikan dan pengajaran itu Guru mengajukan pertanyaan sedangkan siswa menjawab tentang isi yang diinginkan. Diskusi merupakan kegiatan kelompok untuk memecahkan masalah guna menarik kesimpulan. Kerja kelompok adalah sekelompok orang dengan gaya mengajar yang didalamnya terdapat hubungan timbal balik antara individu dan orang lain dan sikap saling percaya. Subjek

penelitian ini para mahasiswa Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Kesamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga sama. Namun yang membedakan adalah subjek yang digunakan dalam penelitian. Pada bab penelitian ini adalah mata pelajaran IPS dan penelitian saya pelajaran bahasa Arab.

**2. RIKA OKTAVIA (2016) dalam skripsinya yang berjudul, “STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMAN 1 KARANGAN TRENGGALEK”**

Penelitian yang dilakukan oleh Rika Oktavia “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Karang Trenggalek” tahun 2016. Penelitian menjelaskan bahwa, Perencanaan pembelajaran adalah bentuk strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar keagamaan siswa, merencanakan langkah antisipasi jika ada hal yang tidak sesuai dengan perencanaan begitu juga, Metode pembelajaran guru yang bervariasi, penggunaan media dan sumber belajar secara maksimal, pemberian punishment dan hadiah, suri tauladan yang baik, pembiasaan yang baik seperti salam, membaca Al-Qur’an sebelum pelajaran di mulai, Faktor pendukung strategi guru meliputi sehat jasmani dan rohani, lingkungan yang mendukung, media, sumber belajar yang lengkap, dan kesiapan siswa dalam belajar. Subjek penelitian ini para mahasiswa Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri

(Iain) Tulungagung. Kesamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga sama. Namun yang membedakan adalah subjek yang digunakan dalam penelitian. Pada bab penelitian ini adalah mata pendidikan agama Islam dan penelitian saya pelajaran bahasa Arab.

**3. TAUFIQUR ROHMAN (2020) dalam skripsinya yang berjudul “STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATA PELAJARAN PAI DI SMK DIPONEGORO SALATIGA”**

Penelitian yang dilakukan oleh Taufiqur Rohman yang berjudul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Pai Di Smk Diponegoro Salatiga” tahun 2020. Penelitian menjelaskan bahwa, Peningkatan motivasi belajar yang dilakukan oleh guru pada mata pelajaran PAI tetap ada factor penunjang dan penghambat dalam strategi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Faktor penghambat dalam pembelajaran ini disebabkan siswa tidak mau merespon terhadap guru dalam memberikan motivasi. Di dalam diri anak itu tidak ada keinginan sama sekali yang bisa menyebabkan dia terdorong untuk belajar.” Strategi guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMK Diponegoro Salatiga antara lain. Subjek penelitian ini para mahasiswa Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Salatiga. Kesamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru untuk

meningkatkan motivasi belajar siswa juga sama. Namun yang membedakan adalah subjek yang digunakan dalam penelitian. Pada bab penelitian ini adalah mata pendidikan agama Islam dan penelitian saya pelajaran bahasa Arab.

**4. TEERAWAT WHANGASEM (2022) dalam skripsinya yang berjudul, “STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SUANRATH VITTAYA SCHOOL DI THAILAND”**

Penelitian yang dilakukan oleh Teerawat Wangkasem yang berjudul “Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Suanrath Vittaya School di Thailand” tahun 2022. Penelitian menjelaskan bahwa, Faktor pendukung yang paling menonjol adalah beasiswa untuk belajar di Universitas Al-Azhar 8 di Mesir. Hal tersebut merupakan faktor yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari mata pelajaran agama untuk selanjutnya digunakan dalam tingkat di universitas. Dan faktor penghambatnya adalah media sosial dan ketidakmampuan membagi waktu siswa sehingga menyebabkan tidak cukup tidur dan mengantuk di kelas. Subjek penelitian ini para mahasiswa Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Kesamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga sama. Namun yang membedakan adalah subjek yang digunakan dalam penelitian. Pada bab penelitian ini adalah mata pelajaran PAI dan penelitian saya pelajaran bahasa Arab.

**5. ARIYANTI, H., & SYARIFAH, S., dalam Jurnalnya yang berjudul, “STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB SISWA KELAS VII MTS NURUL MUTTAQIN SIMPANG TIGA”**

Jurnal yang dilakukan oleh Strategi yang digunakan oleh Ariyanti, H., & Syarifah, S. yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Mts Nurul Muttaqin Simpang Tiga” tahun 2021. Jurnal menjelaskan bahwa, Guru bahasa Arab di MTs Nurul Muttaqin meliputi perencanaan yang matang, seperti menyiapkan perangkat pembelajaran. Menentukan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disukai siswa dan pertimbangan keberhasilan dan kesesuaian pembelajaran Strategi yang digunakan meliputi CTL, Kooperatif dan PAKEM, dan ada banyak faktor yang menghambat siswa, termasuk kepribadian dan latar belakang mereka. Minat dan bakat Daya serap siswa Kurangnya kedisiplinan di kalangan siswa dan siswa yang memiliki perilaku apatis yang berlebihan. Subjek penelitian ini para Al-Mu’arrib Pendidikan Bahasa Arab. Kesamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga sama.

**6. ANIS SILFANA (2011) dalam skripsinya yang berjudul, “STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS VII MTs NEGERI WONOKROMO PLERET BANTUL YOGYAKARTA”**

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Silfana yang berjudul, “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Vii Mts Negeri Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta” tahun 2011. Penelitian menjelaskan bahwa, Penggunaan strategi pembelajaran bahasa Arab untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII MTsN Wonokromo dicapai dengan menggunakan strategi yang beragam dan tidak berulang pada setiap tahapan pembelajaran. Keduanya pada tahap awal sampai langkah terakhir atau penutup, termasuk evaluasi dan tindak lanjut meliputi pembelajaran yang menyenangkan dengan mengajak siswa belajar melalui permainan untuk melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Strategi meliputi menjawab pertanyaan, menyortir kartu menemukan informasi, benar atau salah, mengucapkan dengan lantang tinjauan. Topik Kedua, guru pembelajaran akan berjalan efektif jika guru dapat menggunakan strategi pembelajaran dengan baik dan benar dan ketiga sarana tersebut merupakan alat perantara penyampaian media pembelajaran. Subjek penelitian ini para mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kesamaan dari penelitian ini adalah strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa juga sama. Namun yang membedakan adalah teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif.

## **B. Kerangka Teoritis**

### **a. Strategi Pembelajaran**

#### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Mengembangkan keterampilan belajar mandiri adalah tujuan utama pengajaran bahasa asing dan memungkinkan siswa mencoba berbagai strategi pembelajaran. Ini dianggap sebagai cara lain untuk membantu mencapai tujuan ini. Strategi pembelajaran ibarat alat yang membantu pembelajar memperoleh pengetahuan baru. Termasuk membantu mengembangkan dan menentukan arah pembelajaran bahasa asing bagi setiap pembelajar. samping juga para pembelajar akan mampu memecahkan permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan pembelajaran dan penggunaan bahasa asing. Saat ini telah dilakukan penelitian dan disimpulkan demikian berbagai strategi pembelajaran ini akan sangat membantu siswa meningkatkan potensi belajar dan kinerja mereka. namun, hal yang paling penting adalah tidak mengetahui banyak strategi ini tentang mengetahui bagaimana menggunakan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan situasi pembelajar.

## **2. Komponen Strategi Pembelajaran**

Penerapan strategi pembelajaran membutuhkan setidaknya lima komponen yang menjadi penyusun kesuksesan penerapan strategi tersebut.

Komponen strategi pembelajaran yang dimaksud adalah:

- a. Komponen pertama adalah kegiatan pembelajaran pendahuluan. Yaitu suatu proses dimana seorang guru membuka pembelajaran dengan menyampaikan sesuatu yang menarik sehingga bisa menggugah semangat siswa untuk belajar. Secara sederhana, di komponen ini guru akan memperkenalkan materi pelajaran yang akan disampaikan.

- 1) Jelaskan tujuan pembelajaran khusus yang diharapkan dapat dicapai oleh semua peserta didik di akhir kegiatan pembelajaran. Sehingga, peserta didik akan menyadari pengetahuan, keterampilan, sekaligus manfaat yang akan diperoleh setelah mempelajari pokok bahasan tersebut.
- 2) Lakukan apersepsi, berupa kegiatan yang merupakan jembatan antara pengetahuan lama dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari. Tunjukkan pada peserta didik tentang eratnya hubungan antara pengetahuan yang telah mereka miliki dengan pengetahuan yang akan dipelajari.

b. Penyampaian Informasi

Komponen kedua adalah penyampaian informasi, yaitu proses menjelaskan materi dengan menyampaikan informasi-informasi yang relevan dan berasal dari sumber yang jelas dalam penyampaian informasi, ada tiga hal perlu diperhatikan guru:

- 1) Urutan Penyampaian

Pertama, adalah urutan penyampaian informasi materi pelajaran yang harus sistematis. Paling umum adalah menyampaikan dulu dari hal dasar dan sederhana baru menuju informasi kompleks.

- 2) Ruang Lingkup Materi

Hal kedua yang perlu diperhatikan adalah ruang lingkup materi. Artinya, guru perlu menentukan seberapa luas materi akan disampaikan.

Misalnya pembahasan mengenai bisa 1 kali pertemuan, 2 kali, atau sesuai kebutuhan.

### 3) Materi yang Disampaikan

Terakhir adalah materi yang disampaikan dalam strategi pembelajaran. Artinya, guru perlu menyampaikan informasi sesuai dengan bentuk atau karakter suatu materi pelajaran. Materi pelajaran secara umum terbagi menjadi tiga dimulai dari pengetahuan (teori), kemudian keterampilan (langkah, prosedur, dll), dan sikap (berisi pendapat, ide, saran, atau tanggapan).

Beda bentuknya, maka beda strategi pembelajaran yang harus diterapkan guru. Sebab, akan sulit memahami suatu keterampilan dengan metode ceramah. Idealnya adalah dengan praktek langsung.

#### c. Partisipasi Peserta Didik

Komponen ketiga dalam strategi pembelajaran adalah partisipasi peserta didik. Artinya, suatu strategi dapat berjalan dan memberi hasil efektif sekaligus efisien jika siswa juga ikut terlibat dalam proses belajar. Guru bisa mendorong keterlibatan atau partisipasi para siswa dalam proses pembelajaran dengan melakukan beberapa hal dua diantaranya adalah:

##### 1) Latihan atau Praktek

Pertama, adalah dengan memberikan latihan soal setelah penjelasan materi disampaikan oleh guru. Latihan soal membantu mengingat kembali materi yang disampaikan dan hasilnya bisa menjadi tolak ukur tingkat pemahaman siswa. Selain latihan soal, bisa juga dengan praktek langsung di lapangan.

Misalnya saat membahas mengenai ilmu biologi tentang sel hewan bersel banyak. Maka bisa praktek di laboratorium langsung dengan mikroskop.

## 2) Umpan Balik

Kedua, adalah dengan melakukan umpan balik atau feedback. Artinya, para guru disini bisa meminta umpan balik ke siswa setelah selesai menyampaikan materi. Misalnya mendorong siswa untuk bertanya.

### d. Tes

Komponen keempat dalam strategi pembelajaran adalah tes atau evaluasi. Yaitu proses dimana seorang guru akan melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran. Biasanya tes dilakukan di tahap akhir pembelajaran dan bisa dalam bentuk tugas.

### e. Kegiatan Lanjutan

Komponen terakhir adalah kegiatan lanjutan atau follow up, yaitu tindakan pengajar untuk menindaklanjuti hasil evaluasi pembelajaran (tes). Sehingga guru bisa tahu materi mana yang sudah dipahami dan belum. Bentuk kegiatan lanjutan antara lain:

- 1) Memberikan PR kepada siswa.
- 2) Membahas kembali materi yang belum dikuasai seluruh siswa.
- 3) Membaca materi dari sumber lain sehingga bisa memperluas pemahaman siswa.
- 4) Memberi motivasi kepada siswa untuk lebih giat belajar.

## **3. Langkah-langkah mentransfer strategi pembelajaran**

Tujuan penyampaian strategi pembelajaran adalah agar peserta didik mengetahui sebanyak-banyaknya strategi dan mampu memilih serta menggunakan strategi tersebut sesuai dengan pembelajarannya. Untuk dapat merencanakan, pertimbangkan dan pilih strategi yang sesuai dengan gaya belajar anda. Guru dapat menggunakan proses empat langkah untuk mengembangkan strategi pembelajaran:

- a. Meningkatkan kesadaran di kelas instruktur dapat menggunakan strategi pembelajaran yang telah diketahui siswa dalam latihan seperti Berlatihlah membaca artikel dengan banyak kata sulit dengan menyelesaikan latihan instruktur dapat mendiskusikan artikel secara berkelompok ajukan pertanyaan spesifik atau biarkan siswa berbicara satu sama lain dalam kelompok.
- b. Organisasi format pengajaran setelah guru memutuskan untuk menggunakan satu atau dua strategi di kelas, Guru harus memasukkan strategi-strategi tersebut ke dalam perencanaan pengajaran mereka mengajar di kelas dan memantau hasil pembelajaran.
- c. Praktek guru harus bereksperimen dengan strategi yang berbeda dalam mengerjakan tes itu siswa harus menggunakan banyak pemikiran untuk mengerjakannya termasuk memikirkan hasil strategi tersebut dalam tes itu.
- d. Transmisi dan evaluasi pada tahap ini, peserta didik sudah mampu menggunakan strategi pembelajaran dalam berbagai latihan sendiri siswa akan berpikir dan menganalisis penggunaan strategi tersebut melalui

penggunaan media pengajaran selakukan evaluasi atau berbicara dan bertukar pengalaman dengan siswa lain.

## **b. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi merupakan kekuatan pendorong dalam diri seseorang. yang akan merangsang orang tersebut untuk bertindak Kekuatan pendorong tersebut muncul dari kebutuhan dasar (Needs), kekuatan dorongan/tekanan (Drives) atau keinginan (Desires) yang diakibatkan oleh godaan (Incentives), harapan (Expectancy) atau penetapan tujuan (Goal Setting). Motivasi tersebut mungkin datang secara alami atau dari pembelajaran.

Motivasi belajar adalah dorongan internal atau eksternal yang menggerakkan seseorang untuk belajar dan mencapai tujuan pendidikan. Ini melibatkan keinginan, minat, dan usaha yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman baru. Motivasi belajar dapat berasal dari berbagai sumber, seperti rasa ingin tahu, tujuan pribadi, penghargaan, atau kebutuhan untuk mencapai prestasi akademis.

### **2. Jenis Motivasi Belajar**

Motivasi adalah apa yang merangsang kita untuk berperilaku dengan cara tertentu untuk mendapatkan benda itu memuaskan kebutuhan dengan menggunakan upaya untuk mencapai tujuan. Jika motivasi rendah anda mungkin menyerah pada tindakan anda sebelum mencapai tujuan anda, seperti halnya motivasi untuk belajar. Siswa akaan harus berusaha menciptakan motivasi diri anda terlebih dahulu. Jangan berkecil hati dan membiarkan hidup

tanpa harapan sebelum menerima kekuatan stimulasi atau motivasi dari orang lain atau keadaan lain. Yang penting adalah pikiran anda sendiri anda harus yakin dan berusaha semaksimal mungkin untuk mencapai tujuan studi anda keberhasilan pendidikan. Motivasi dibagi menjadi 2 jenis:

- a. Motivasi Intrinsik (Intrinsic Motivation) adalah motivasi yang muncul dari dalam diri seseorang. Ini bisa berupa pemikiran, minat, niat, keinginan, dan lain-lain dari seseorang yang akan melakukan aktivitas tertentu untuk membuat dirinya merasa memiliki kemampuan dan jadilah pencipta hidup anda sendiri.
- b. Motivasi Eksternal (Extrinsic Motivation) adalah motivasi yang timbul karena adanya rangsangan dari luar diri individu, seperti uang, promosi atau jabatan, penghargaan, pujian, lingkungan belajar atau konsultasi orang lain yang dipercaya.

Jika seseorang mempunyai kemampuan didukung dengan lingkungan dan motivasi yang memadai hal ini akan membuat hasil kerja setinggi tujuan. Motivasi merupakan suatu mekanisme yang merangsang energi tubuh untuk bertindak dan merupakan suatu kekuatan yang memaksa energi tubuh untuk bertindak dalam suatu arah. Dan terdapat tujuan yang jelas, oleh karena itu perilaku yang terjadi merupakan hasil dari suatu dorongan atau motivasi yang disebut motivasi dengan motivasi pendidikan itu adalah sesuatu yang berasal dari pembelajaran, pelatihan dan pelatihan. Gurulah yang mentransfer ilmu kepada kita. Namun hendaknya kita membaca, menulis, dan mengerjakan lebih banyak latihan daripada yang diajarkan guru. Apakah ada yang malas? Berkecil hati dalam melatih diri, hanya

menunggu menerima ilmu dari guru Tidak bisa lulus dengan baik sama sekali (Samit Achanitkul 2007)<sup>1</sup>

### 3. Cara Meningkatkan Motivasi Belajar

Cara untuk meningkatkan motivasi (dorongan) diri adalah sebagai berikut:

- a. Ketahui cara mengandalkan diri sendiri anda tidak harus bergantung pada orang lain sepanjang waktu anda harus memutuskan sendiri apa yang harus dilakukan adalah orang mereka sendiri.
- b. Memiliki keyakinan dan alasan pertimbangan baik-baik. Gunakan selalu kemampuan anda dalam belajar secara maksimal kita semua memiliki kemampuan. Tugas yang berbeda atau tidak sama? Oleh karena itu, jangan membandingkan dengan orang lain cobalah untuk melakukan yang terbaik.
- c. Berani menghadapi atau mengatasi masalah atau hambatan tanpa putus asa. Berusaha menciptakan rasa senang dalam menyelesaikan masalah tersebut.
- d. Cobalah bersaing dengan diri sendiri dengan menetapkan standar anda sendiri dan berusaha mencapai setidaknya kriteria tersebut.
- e. Harus mempunyai tanggung jawab dalam belajar memiliki niat untuk mencapai tujuan atau mencapai kesuksesan. Jika siswa berpikir tentang kesuksesan keberhasilan itu akan menjadi milik siswa.
- f. Harus menimbulkan rasa cinta terhadap pembelajaran. Mereka menyukai mata pelajaran yang mereka pelajari dan menciptakan perasaan yang baik tentang pekerjaan mereka sendiri.

---

<sup>1</sup> Samit Achanitkul., Buku pengembangan diri” cetakan ke-19 Bangkok 2007 hal.152

- g. Puaslah dengan lingkungan anda. Tidak menunjukkan tanda-tanda muak dengan kejadian apa pun.
- h. Anda harus memikirkan tentang hidup atau pertarungan musuh adalah kekuatan saya tidak putus asa. (Berduka karena tidak ada harapan lagi)

#### **4. Fungsi Motivasi Dalam Belajar**

Motivasi memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar.

Berikut adalah beberapa fungsi motivasi dalam belajar:

- a. Mendorong Keberlanjutan Belajar

Motivasi membantu siswa untuk terus belajar meskipun menghadapi kesulitan atau kegagalan. Siswa yang termotivasi cenderung tidak mudah menyerah dan terus berusaha sampai berhasil.

- b. Memperbaiki Prestasi Belajar

Dengan motivasi yang tinggi, siswa lebih mungkin untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Mereka cenderung lebih giat belajar, mengerjakan tugas dengan lebih serius, dan berusaha memahami materi lebih dalam.

- c. Mendorong Kreativitas dan Inovasi

Siswa yang termotivasi cenderung lebih kreatif dan inovatif. Mereka tidak takut mencoba pendekatan baru dalam belajar dan mencari solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi.

- d. Menanamkan Disiplin Diri

Motivasi membantu siswa untuk mengembangkan disiplin diri. Mereka belajar untuk bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha untuk memenuhi target dan tujuan yang telah mereka tetapkan.

Secara keseluruhan, motivasi berperan sebagai pendorong utama yang mempengaruhi seberapa baik siswa dapat belajar dan mencapai hasil yang diinginkan.

Penjelasan tersebut berasal dari pemahaman umum dan literatur yang luas tentang teori motivasi dalam pendidikan dan psikologi. Teori Motivasi dan Pembelajaran oleh Ormrod, J.E.<sup>2</sup> dalam bukunya "Educational Psychology: Developing Learners".

### **c. Kerangka Penelitian**

Penelitian ini berkaitan dengan cara guru memotivasi siswa untuk belajar tentang bahasa Arab. Motivasi belajar adalah dorongan mental bersama siswa yang mendorong kegiatan belajar untuk berlanjut dan mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi sangat penting untuk menumbuhkan semangat dan kegembiraan saat belajar ada kemungkinan bahwa kemampuan dan pendekatan guru dapat mendorong siswa untuk belajar bahasa Arab. Ini berarti bahwa guru yang terlibat dalam proses pembelajaran memiliki kemampuan untuk meningkatkan keinginan dan motivasi siswa untuk belajar.

---

<sup>2</sup> Ormrod (2008)., Buku Psikologi Pendidikan IMPLIKASI DALAM PEMBELAJARAN Oleh Fadilah Suralaga hal.130.